

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun simpulan terhadap tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* memiliki rincian empat poin penting yaitu, definisi tauhid, macam-macam tauhid, macam-macam syirik serta konsep kalimat tauhid. Tauhid adalah beriman dengan mengesakan Allah dalam tiga hal yaitu *rububiyah*, *uluhiyah*, dan *asmā` wa ṣifāt*. Seorang mukmin harus merealisasikan tiga hal ini tanpa terkecuali. Macam-macam tauhid terbagi atas tiga dan dua macam, berdasarkan tiga macam itu terbagi atas tauhid *rububiyah*, *uluhiyah*, dan *asmā` wa ṣifāt*, adapun tauhid berdasarkan dua macam terdiri atas tauhid *ilmi* dan *amal*. Macam-macam syirik terbagi atas beberapa klasifikasi yaitu terbagi atas sebagaimana tiga macam tauhid yang terdiri atas syirik *rububiyah*, *uluhiyah*, dan *asmā` wa ṣifāt*, syirik terbagi atas besar dan kecilnya yang terdiri atas syirik *akbar* dan *asgar*, syirik terbagi atas jelas dan terangnya yang terdiri atas syirik *jaliy* dan *khafiy*. Konsep kalimat tauhid dijelaskan mengandung rukun dan syarat yang harus ada dalam mengamalkan kalimat tauhid. Rukun kalimat tauhid terdiri atas dua rukun yaitu penafian dan penetapan. Syarat kalimat tauhid terdiri atas 8 yaitu berilmu yang menafikan kejahilan, yakin yang menghilangkan keraguan, ikhlas yang menghilangkan kesyirikan, kejujuran yang menghilangkan kedustaan, cinta yang menghilangkan kebencian, ketundukan yang menghilangkan meninggalkan, menerima yang menghilangkan penolakan dan mengingkari kepada apa yang disembah selain Allah.
- b. Konsep tauhid dalam materi ajar PAI di SLTA dapat dilihat pada kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Pada kurikulum 2013, materi tauhid berfokus pada tauhid *asmā` wa ṣifāt* yaitu dalam bentuk analisis makna *al-Asmā`u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu`min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi'*, *al-'Adl dan al-Ākhir*. Adapun pada kurikulum merdeka, materi tauhid berfokus pada *syu'ab*

*al-īmān* (cabang-cabang iman) yang di dalamnya membahas iman kepada Allah di fase E dan konsep ilmu kalam pada fase F.

- c. Implikasi konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* terhadap materi ajar PAI di SLTA menjadi khazanah baru dalam sumber ajar PAI. Pada kurikulum 2013 dapat berfokus dalam definisi tauhid dan khususnya pada tauhid *asmā` wa ṣifāt*. Sedangkan dalam kurikulum merdeka dapat berimplikasi sebagai khazanah sumber ajar baru dengan memasukkan definisi tauhid, macam-macam tauhid, macam-macam syirik dan konsep kalimat tauhid.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi penting terkait konsep tauhid dan implikasinya kepada materi ajar PAI. Konsep tauhid ini penting diajarkan guna menjadikan peserta didik lebih memahami dan memaknai konsep tauhid. Berdasarkan temuan peneliti terkait konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* dan implikasinya terhadap materi ajar PAI di SLTA, peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut,

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan baru untuk menentukan kompetensi atau capaian peserta didik terkait materi tauhid pada aspek akidah.
- b. Bagi guru dan dosen, hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat digunakan sebagai sumber ajar atau referensi dalam menyampaikan materi tauhid kepada peserta didik baik itu siswa maupun mahasiswa. Sehingga materi yang diberikan akan membuahkannya peserta didik lebih memaknai tauhid.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam rangka memahami konsep tauhid secara mendalam. Sehingga peserta didik mencapai capaian pembelajaran atau kompetensi yang telah ditentukan.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat membantu untuk memecahkan masalah pada penelitian selanjutnya. Di samping itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga menjadikan penelitian ini sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### 5.3 Rekomendasi

a. Rekomendasi secara teoritis

Secara teoritis penelitian konsep tauhid dalam kitab *Syarh Ad-Durūsi Al-Muhimmati Li 'Āmmati Al-Ummati* dan implikasinya terhadap materi ajar PAI di SLTA, diharapkan menjadi pemantik untuk akademisi Universitas Pendidikan Indonesia untuk menemukan teori-teori baru tentang tauhid sehingga peserta didik dapat memahami makna tauhid secara mendalam.

b. Rekomendasi secara praktis

Secara praktis diharapkan pendidik dan peserta didik menghadirkan implementasi dari tauhid, baik melalui materi yang dipelajari ataupun terhadap akhlak yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.